

Sistem Informasi Inventarisasi Barang Pada SMA Negeri 12 Kota Jambi

Syaipudin¹, Benni Purnama²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: syaipudin033@gmail.com¹, benipurnama@unama.ac.id²*

Abstract

Information technology is also inseparable from the management process, this is because almost every management decision always requires information technology support including one in asset management, in the field of management, an asset management information system is offered with the aim of facilitating the management of the assets themselves so that they can be produce reliable, relevant, timely, tested and understandable information data. Inventory is a list of all the facilities in all sections. From the results of the analysis that the author did at SMA Negeri 12 Jambi City on the inventory information system currently running, there are several problems that occur, such as frequent duplication when collecting inventory data, difficulties in searching for item data because the data is not well integrated. So that it is easy for data loss to occur and the length of time for making the desired inventory report. This study aims to analyze and design an information system for inventorying goods at SMA Negeri 12 Jambi City. The method used in this study is the waterfall method. The design of this information system produces prototypes using the Unified Modeling Language programming language. The designed information system can simplify the process of inputting inventory data for SMA Negeri 12 Kota Jambi.

Keywords: Information System, Inventory, Prototype, UML, Waterfall

Abstrak

Teknologi Informasi juga tidak dapat terpisahkan pada proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan support teknologi informasi termasuk juga salah satunya pada manajemen aset, dibidang manajemen, sistem informasi manajemen aset ditawarkan dengan tujuan mempermudah pengelolaan dari aset itu sendiri sehingga dapat menghasilkan data informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, teruji dan dapat dipahami. Inventaris adalah suatu daftar semua fasilitas yang ada di seluruh bagian. Dari hasil analisis yang penulis lakukan pada SMA Negeri 12 Kota Jambi pada sistem informasi inventarisasi barang sedang berjalan pada saat ini terdapat beberapa masalah yang terjadi seperti sering terjadinya duplikasi saat pendataan barang inventaris, kesulitan dalam pencarian data barang karena data tidak terintegrasi dengan baik. Sehingga mudah untuk terjadinya kehilangan data dan lamanya pembuatan laporan barang inventaris yang diinginkan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi inventarisasi barang pada SMA Negeri 12 Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall, Perancangan sistem informasi ini menghasilkan prototype dengan menggunakan bahasa pemrograman Unified Modeling Language, Sistem Informasi yang dirancang dapat mempermudah proses penginputan data Inventarisasi Barang bagi SMA Negeri 12 Kota Jambi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Inventaris, Prototype, UML, Waterfall

© 2024 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kita berada di zaman revolusi industri yang disebut sebagai revolusi industri 4.0 hal ini dapat diartikan bahwa sebuah konsep revolusi teknologi yang berbasis pada komunikasi yang saling terhubung satu sama lain sehingga dapat memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara lebih cepat dan hal ini memiliki tiga hal penting yaitu manusia dengan manusia, manusia dengan mesin dan mesin dengan mesin. Revolusi Industri 4.0 muncul ditandai dengan adanya terobosan-terobosan baru di bidang teknologi yang meliputi bidang luas seperti kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence-AI*), internet untuk segala (*Internet of Things- IoT*), kendaraan otomatis, pencetakan 3 dimensi (3D), nanoteknologi, bioteknologi, sains material, penyimpanan energy, serta komputasi kuantum. [1]

Inventaris adalah suatu daftar semua fasilitas yang ada di seluruh bagian, termasuk gedung dan isinya. Inventarisasi bertujuan untuk memberi tanda pengenalan bagi semua fasilitas di industri. Inventaris yang dibuat harus mengandung Informasi yang jelas dan mudah dimengerti dengan cepat, sehingga dapat membantu kelancaran pekerjaan. Dengan demikian pekerjaan perawatan akan lebih mudah. Inventaris mempunyai manfaat sebagai pemanfaatan realistik dan sebesar-besarnya dari sebagai perlengkapan kantor dan demi lancarnya aktifitas kerja pegawai. [3]

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Di instansi pendidikan setiap tahun ada data barang inventaris yang harus selalu dikelola, dalam pengelolaan data inventaris menggunakan Pencatatan Manual untuk mengelola data. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi pengelolaan data bisa menggunakan website sebagai alat bantu pengelola data agar informasi yang dibutuhkan dapat diakses dengan cepat membuat lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan data inventarisasi barang. Pada SMA Negeri 12 Kota Jambi ada juga pengelolaan inventarisasi barang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon , Sistem Informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. [9]

2.2 Analisis Sistem

Menurut Stair & Reynold, Analisis sistem adalah kegiatan pengumpulan data pada sistem yang ada, menentukan persyaratan untuk sistem baru, mempertimbangkan alternatif dalam mengidentifikasi kendala, dan menyelidiki kelayakan solusi alternatif. [4]

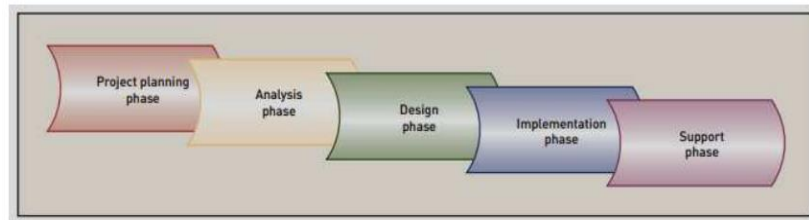
2.3 Perancangan Sistem Informasi

Menurut Dennis, Fase desain memutuskan bagaimana sistem akan beroperasi dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan yang akan ada; antarmuka pengguna, formulir, dan laporan yang akan digunakan; dan program khusus, database, dan file yang akan dibutuhkan. [5]

2.4 Model Pengembangan Sistem

SDLC (*System Development Life Cycle*) memiliki beberapa fase yang dibutuhkan dengan serangkaian aktivitas mulai dari fase awal hingga fase akhir. Pada umumnya SDLC memiliki 5 (lima) fase utama yaitu fase perencanaan (*Project Planning*), fase analisis (*Analysis*), fase design (*Design*), fase implementasi (*Implementation*) dan fase dukungan (*Support*).

Secara umum tahap-tahap dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) terbagi dalam beberapa tahap :



Gambar 1. *Fase-Fase Dalam SDLC O'Brien dan Marakas [7]*

1. Fase *Project Planning* untuk mengidentifikasi ruang lingkup sistem baru, memastikan bahwa proyek ini layak, dan mengembangkan jadwal, rencana sumber daya, dan anggaran dari proyek.
2. Fase *Analysis* untuk memahami dan merincikan kebutuhan bisnis dan persyaratan pengolahan sistem baru.
3. Fase *Design* untuk merancang sistem yang menghasilkan solusi berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dan keputusan yang dibuat selama analisis.
4. Fase *Implementation* untuk membangun, menguji, dan memasang sistem informasi yang handal dengan pengguna dilatih siap untuk mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan dari penggunaan sistem.
5. Fase *support* untuk menjaga sistem agar mampu berjalan secara produktif, baik pada awalnya dan selama bertahun-tahun hidup sistem.

2.5 Inventarisasi Barang

Menurut Max muller, Inventarisasi member pemahaman dasar dari sifat Inventarisasi baik yang berwujud fisik barang yang disimpan di dalam fasilitas tertentu dan sebagai barang tidak berwujud yang ada dalam perusahaan yang berbentuk catatan. Jadi inventarisasi adalah kegiatan untuk mencatat dan menyusun barang-barang atau bahan yang ada secara benar menurut ketentuan- ketentuan yang berlaku. [10]

2.6 Database

Dennis, Wixom, database adalah kumpulan pengelompokan informasi yang terkait satu sama lain dalam beberapa cara (misalnya, melalui bidang yang sama). [5]

2.7 Website

Menurut Rahmadi, "Website adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya. [9]

2.8 Unified Modelling Language

Menut Unhelkar, mengatakan bahwa UML menyediakan mekanisme standar untuk memodelkan sistem perangkat lunak. UML juga dapat membantu memodelkan persyaratan sistem baru dan juga membantu memahami proses bisnis dan aplikasi yang ada. Nilai model berbasis UML berasal dari kemampuannya untuk memfasilitasi komunikasi, diskusi, dokumentasi, dan pertimbangan sejumlah skenario "bagaimana-jika" untuk sistem perangkat lunak yang besar dan kompleks. [4]

2.8.1 Use Case Diagram

Dennis et. al, "A use case depicts a set of activities performed to produce some output result. Each use case describes how an event triggers actions performed by the system and the user. With this type of event-driven modelling, everything in the system can be thought of as a response to some trigger event." [11]

2.8.2 Activity Diagram

Activity diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan perilaku objek independen dalam satu proses bisnis. Activity diagram dapat memodelkan sesuatu, mulai dari workflow dalam bisnis

tingkat tinggi yang menggunakan banyak use case yang berbeda, sampai kepada use case per individu secara rinci.

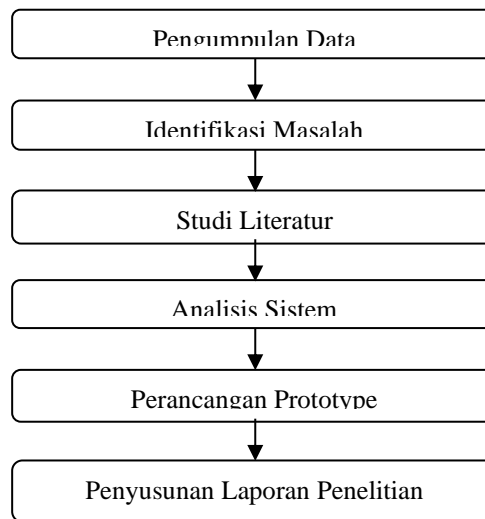
2.8.3 Class Diagram

Diagram class merupakan suatu model statis yang menunjukkan class-class dan hubungan di antaranya dan senantiasa konstan di dalam sistem sepanjang waktu. Diagram class menggambarkan class berikut pelaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar class.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian dibutuhkan dalam proses penelitian agar menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian. Alur penelitian berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Sebagai salah satu bahan pendukung yang sangat amat berguna untuk penulis dalam mencari maupun melakukan pengumpulan data yang akan diperlukan didalam penelitian ini, sehingga penulis menggunakan beberapa cara dibawah ini, yaitu :

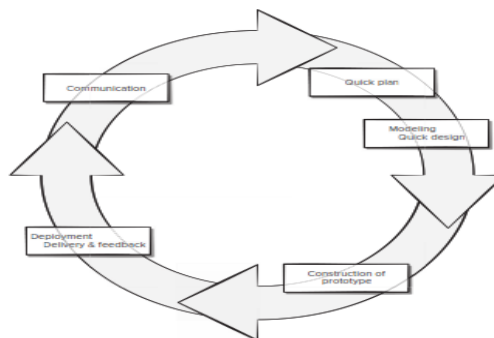
a. Metode Pengamatan (*Observation*)

Metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dan dalam hal ini mengamati bagaimana proses inventarisasi barang yang dilakukan selama ini. Dengan melakukan Observasi secara langsung peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses sesungguhnya. Contohnya seperti: Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Kausari, SE selaku Kepala Bagian Staf Tata Usaha Bidang Sarana Prasarana SMA Negeri 12 Kota Jambi untuk

- mengetahui sistem informasi inventarisasi barang yang sedang berjalan dan daftar wawancara terlampir.
- c. *Dokumen Kerja (Hard Document)*
Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan inventarisasi barang.
2. *Identifikasi Masalah*
Pada tahap mengidentifikasi masalah ini direncanakan untuk bisa dapat memahami masalah yang nantinya akan diteliti, sehingga didalam tahap analisis dan perancangan ini tidak keluar jalur dari permasalahan yang diteliti nanti. Permasalahan yang ada di SMA 12 Kota Jambi inventarisasi barang masih bersifat manual.
 3. *Studi Literatur*
Pada tahapan ini, didalam studi literatur penulis harus mempelajari dan memahami dahulu teori-teori yang akan menjadi pedoman maupun referensi yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan juga internet. Ini untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga dapat memiliki landasan serta keilmuan yang sangat baik guna untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas didalam tesis ini. Serta mempelajari penelitian yang signifikan dengan adanya masalah yang akan diteliti.
 4. *Analisis Sistem*
Pada tahap ini penulis merancang usulan sistem yang baru, menganalisis dan merancang Sistem Informasi Inventarisasi Barang dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).
 5. *Perancangan Prototype*
Perancangan Sistem informasi Inventarisasi Barang pada SMA Negeri 12 Kota Jambi menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*.



Gambar 4. *Prototyping process model* Pressman & Maxim [15]

Adapun penjelasan tahapan-tahapan dalam *Prototype Model* ini antara lain sebagai berikut :

- a. Komunikasi tahapan awal dari model *prototype* guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk membangun sistem, dengan menggunakan Teknik pengamatan, wawancara dan pengumpulan dokumen sebagai dasar untuk merancang sistem informasi inventarisasi barang.
- b. Perencanaan tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan, output yang akan di rancang yaitu *prototype* sistem informasi inventarisasi barang yang dilengkapi fitur nota pembelian barang, surat jalan barang, berita serah terima barang, pemberian kode barang.
- c. Pemodelan tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*. Dalam tahap ini, *Prototype* yang dibangun dengan sistem rancangan sementara kemudian di evaluasi terhadap pengguna apakah sudah sesuai dengan yang

diinginkan atau masih perlu untuk di evaluasi kembali. Setelah sistem dianggap sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna.

- d. Konstruksi tahapan ini digunakan untuk membangun *prototype* dan menguji-coba sistem yang dibangun. Proses instalasi dan penyediaan *usersupport* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan, penelitian ini menggunakan alat bantu berupa perangkat keras yaitu, laptop, printer dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya kemudian perangkat lunak sistem operasi windows, microsoft office dan beberapa perangkat lunak pendukung lainnya.
- e. Penyerahan tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan feedback dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan, wawancara dan mengumpulkan dokumen yang dianggap perlu, kemudian penulis melakukan perancangan sistem informasi layanan kependudukan.

6. *Penyusunan Hasil Laporan*

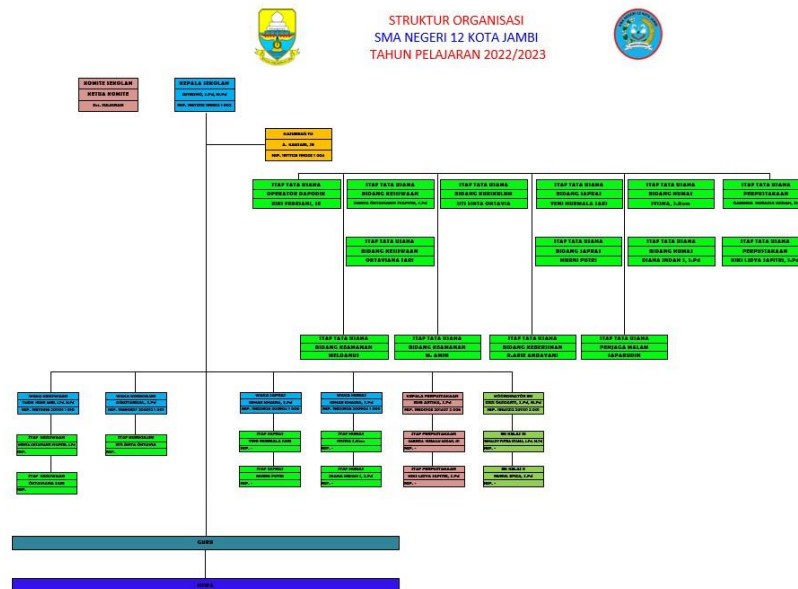
Pada tahap ini penulis membuat laporan dari tugas akhir yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang Pada SMA Negeri 12 Kota Jambi”. Dengan tujuan syarat untuk memecahkan masalah yang terjadi dan syarat untuk kelulusan dari penulis dan menghasilkan laporan tesis.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisa Sistem

SMA Negeri 12 Kota Jambi yang berdiri tahun 2017 masih mempunyai banyak kekurangan terutama dalam hal sara dan prasarana. Hal ini terjadi karena awalnya lokasi pendirian SMA Negeri 12 Kota Jambi menempati eks gedung lama SMK Negeri 12 Kota Jambi dengan kondisi sarana dan prasarana yang sangat minim. Pada awal tahun 2022 SMA Negeri 12 Kota Jambi dipindahkan untuk sementara ke lokasi eks Asrama Transito di jalan Pekanbaru RT.09 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alamb barajo Kota Jambi.

Berikut ini struktur organisasi SMA Negeri 12 Kota Jambi :



Gambar 3. Struktur organisasi SMA Negeri 12 Kota Jambi

4.1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem pengolahan data Inventarisasi barang yang berjalan saat ini dapat dikatakan masih kurang membantu dalam menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. Prosedur pengadaan barang dan service barang melibatkan kepala staff Tata Usaha bidang sarana dan prasarana. Berikut adalah sistem yang berjalan pada SMA Negeri 12 Kota Jambi untuk proses inventarisasi barang:

1. Bagian yang membutuhkan barang Inventarisasi membuat data pengajuan barang Inventarisasi dan melaporkan kepada Petugas bagian perlengkapan sarana dan prasarana.
2. Petugas bagian perlengkapan memeriksa dan mendata barang yang diajukan oleh setiap bagian.
3. Petugas membuat dokumen anggaran berdasarkan dokumen pengajuan barang yang diterima dan menyerahkan kepada bendahara.
4. Bendahara memberikan dokumen pengajuan dana anggaran untuk pembelian barang Inventarisasi.
5. Kepala Sekolah memeriksa dokumen dan menyetujui anggaran untuk pembelian barang Inventarisasi.
6. Bendahara melakukan penyerahan dana anggaran pembelian barang Inventarisasi.
7. Petugas bagian perlengkapan menerima dana dan melakukan pembelian barang Inventarisasi berdasarkan daftar barang yang diajukan perbagian
8. Petugas melakukan pendataan barang yang telah dibeli dan membuat laporan pembelian barang.
9. Laporan pembelian barang dan nota diserahkan kepada bendahara dan bendahara melakukan perekapan dana anggaran Inventarisasi lalu dibuatkan laporan dana anggaran pembelian barang Inventarisasi yang kemudian diarsipkan berdasarkan tanggal
10. Petugas bagian perlengkapan memeriksa kembali barang yang telah dibeli dan membuat dokumen serah terima barang Inventarisasi baru kepada setiap pihak/ bagian yang melakukan pengajuan untuk ditandatangani
11. Dokumen serah terima barang Inventarisasi yang sudah ditandatangani diarsipkan dan diberikan kepada bendahara sebagai bukti serah terima barang.
12. Petugas bagian perlengkapan membuat laporan data barang Inventarisasi baru dan menyerahkannya kepada bendahara dan kepala sekolah untuk diarsipkan sebagai laporan berdasarkan tanggal.

4.1.2 Kendala Yang Dihadapi

Dari hasil penelitian di lapangan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 12 Kota Jambi yaitu:

1. Selama ini laporan untuk tiap barang yang telah diperbaiki atau pun yang tidak dapat diperbaiki lagi (barang rusak parah) hanya dicatat kedalam kartu Inventarisasi untuk selanjutnya dapat dipindahkan kedalam buku besar Inventarisasi. Kesalahan dalam pencatatan pada laporan Inventarisasi mengakibatkan kesalahan juga pada pencatatan kedalam buku Inventarisasi. Hilangnya kartu Inventarisasi atau rusaknya kartu Inventarisasi juga menyebabkan ketidakakuratan data yang dicatat kedalam buku besar Inventarisasi.
2. Pencatatan dan penyimpanan masih disimpan dalam bentuk berkas-berkas atau file-file yang disimpan diadministrasi. Hal ini menyebabkan bertumpuknya file dan lamanya dalam pencarian berkas untuk pelaporan.
3. File-file laporan dan juga data-data barang Inventarisasi disimpan dalam ruangan khusus yaitu seperti filing kabinet dimana semakin banyaknya file yang dihasilkan juga membutuhkan tempat yang baru pula hal ini mengakibatkan harus bertambahnya biaya oprasional untuk tempat penyimpanan laporan. kehilangan data juga mungkin terjadi karena penyimpanan yang bertumpuk dapat mengakibatkan kerusakan data.

4.1.3 Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, maka solusi pemecahan permasalahan yang diusulkan yaitu:

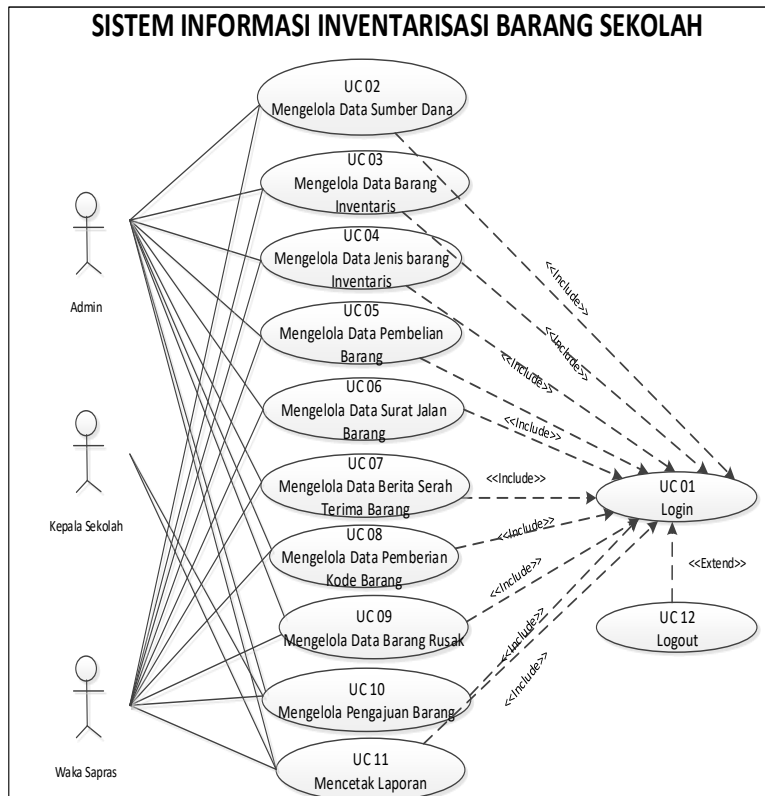
1. Dengan adanya aplikasi Inventarisasi dapat membantu pihak sekolah SMA Negeri 12 Kota Jambi dalam hal kerangkapan data karena data akan diinputkan kedalam program sehingga mengurangi kesalahan dalam pendataan barang Inventarisasi.
2. Dilengkapi dengan fitur pencarian data untuk mempermudah pencarian data yang diinginkan sehingga petugas dapat menemukan dengan mudah data yang dicari dan juga menghemat waktu dalam proses pencarian.

3. Penyimpanan data lebih rapi karena tersimpan dalam sebuah database dan meminimalisasi kehilangan data Pembuatan laporan semakin mudah dan cepat, serta tingkat ketepatan dan keakuratannya lebih tinggi. Dan juga dapat menghemat biaya operasional.

4.3 *Pemodelan Sistem*

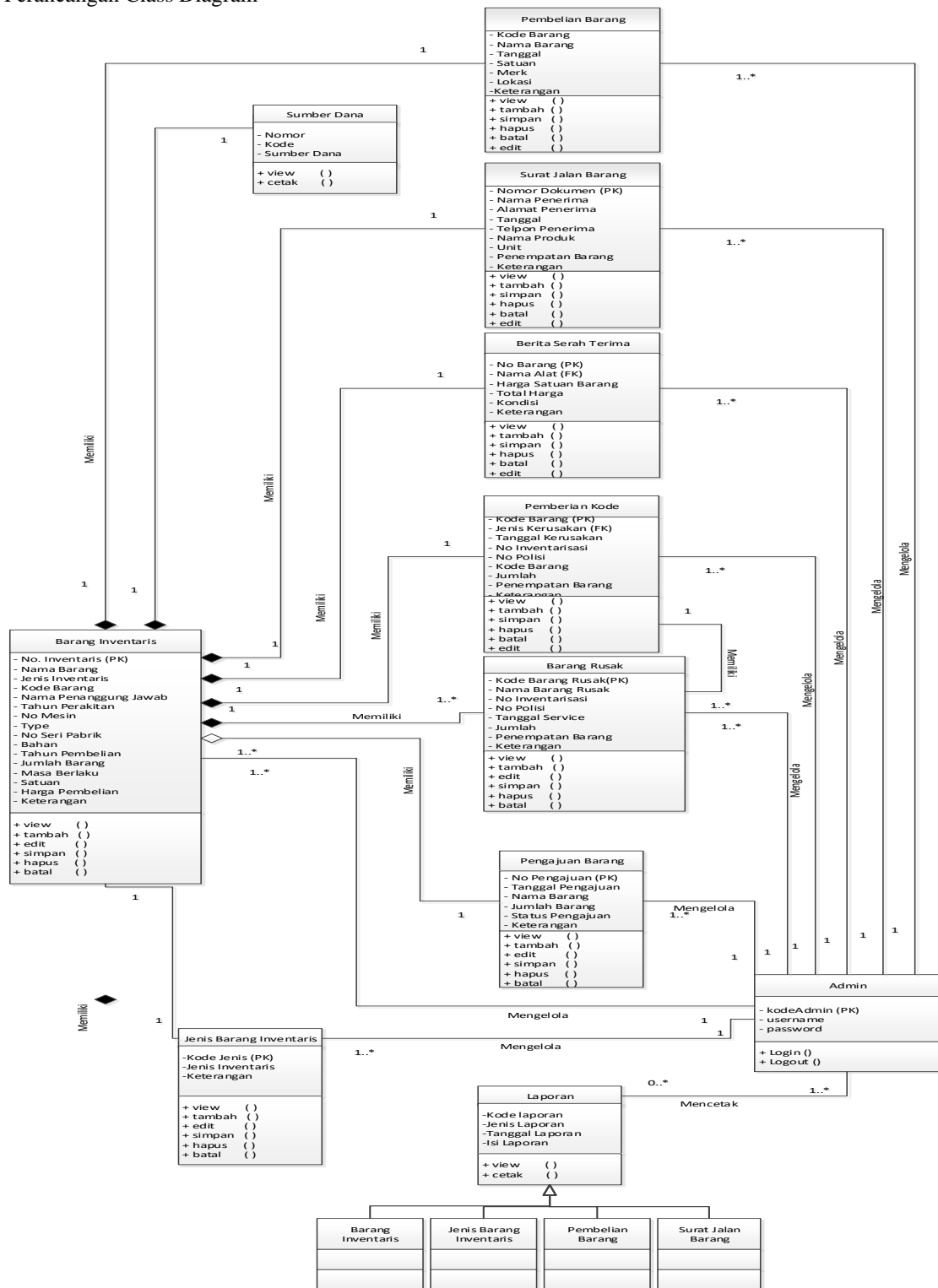
Tahapan ini membantu pengguna untuk dapat memahami sistem informasi Inventarisasi barang yang akan dirancang pada SMA Negeri 12 Kota Jambi dengan menggunakan beberapa diagram dari *Unified Modelling Language* sebagai alat bantu pemodelan.

4.3.1 *Use Case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Berikut gambaran use case diagram Sistem Informasi Inventarisasi Barang yang diusulkan:*



Gambar 1. Use Case Diagram Inventarisasi Barang

4.3.2 Perancangan Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram Inventarisasi Barang

4.3.3 Perancangan Prototype

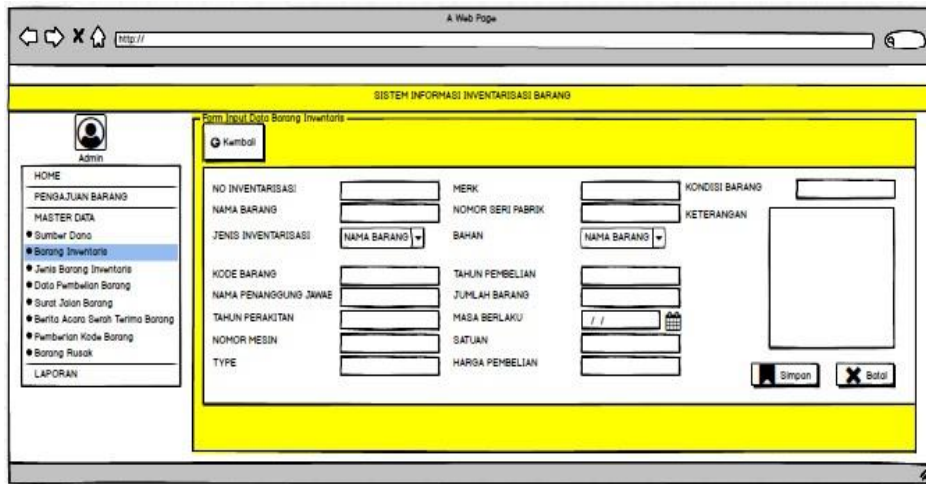
Perancangan prototype merupakan gambaran teknis yang berkaitan dengan pembuatan dan pemeliharaan sistem secara sistematis, termasuk pengembangan dan modifikasinya yang dilakukan pada waktu yang tepat.

4.3.3.1 Rancangan Halaman

Rancangan *input* digunakan sebagai *input* data-data yang dibutuhkan oleh user agar dapat mengolah data kedalam tabel *database*. Adapun rancangan input dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

1. Rancangan Form Input Data Barang Inventarisasi

Rancangan form barang Inventarisasi dapat digunakan oleh admin untuk dapat menginputkan data barang Inventarisasi kedalam sistem. Adapun rancangan form input data barang Inventarisasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Tampilan Form Input Data Barang Inventarisasi

2. Rancangan Form Input Jenis Barang Inventarisasi

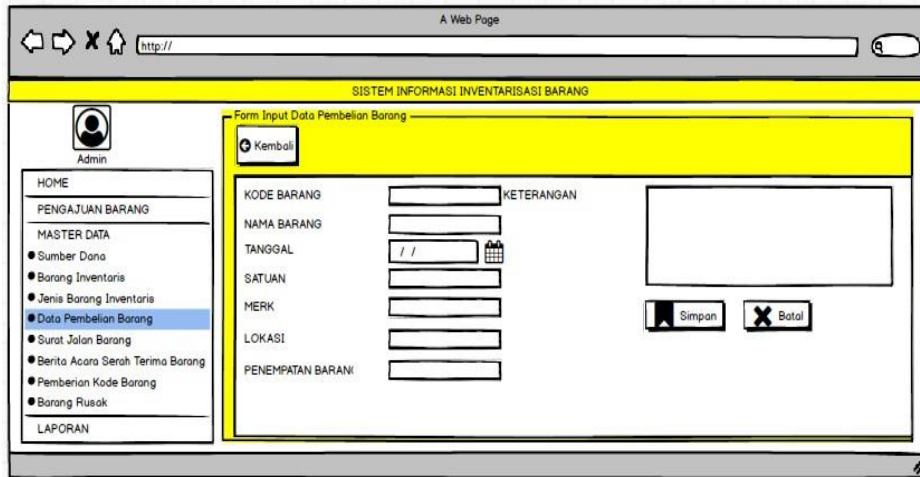
Rancangan form Jenis Barang Inventarisasi digunakan oleh admin untuk dapat menginputkan data Jenis Barang Inventarisasi kedalam sistem. Adapun rancangan form input data Jenis Barang Inventarisasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Tampilan Form Input Jenis Barang Inventarisasi

3. Rancangan Form Input Pembelian Barang

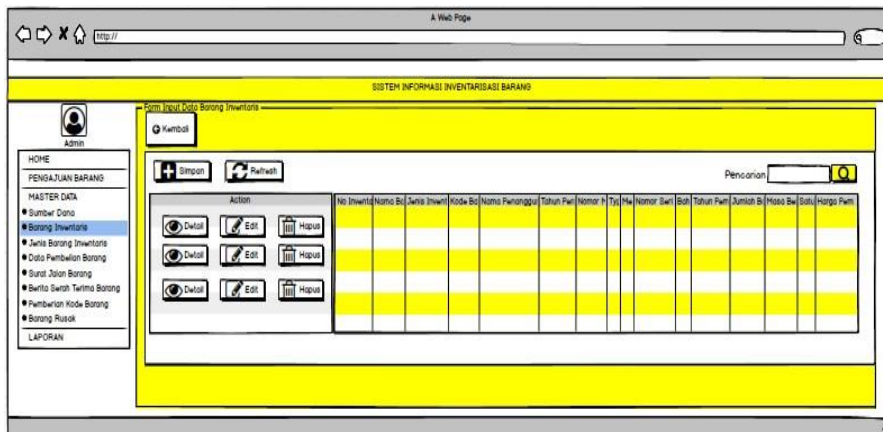
Rancangan form input data pembelian barang digunakan oleh admin untuk dapat menginputkan data pembelian barang kedalam sistem. Adapun rancangan form input data pembelian barang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Tampilan Form Input Pembelian Barang

4. Tampilan Data Barang Inventarisasi

Halaman ini merupakan *output* dari *inputan* data Barang Inventarisasi yang telah diinputkan oleh admin kedalam sistem. Data barang Inventarisasi ini dilengkapi dengan tombol tambah untuk menambahkan data melalui form input data barang Inventarisasi, tombol refresh untuk menampilkan data baru yang baru diinputkan atau diedit, tombol detail untuk melihat detail barang Inventarisasi, tombol edit untuk mengedit, tombol hapus untuk menghapus dan kolom pencarian untuk mengetikkan pencarian barang Inventarisasi yang diinginkan lalu menekan tombol cari. Adapun rancangan halaman data Barang Inventarisasi dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 6. Tampilan Data Barang Inventarisasi

5. Rancangan Ouput Barang Inventaris

Rancangan output barang Inventaris digunakan untuk membuat form output laporan barang Inventaris. Adapun rancangan output data barang Inventaris dapat dilihat pada gambar berikut ini:

- doi: 10.55537/cosie.v1i2.57.
- [7] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2014. *System Analysis and Design*, E Edition. USA : Pearson Education, Inc., publishing as Prentice
- [8] K. Schwab, *The Fourth Industrial Revolution*. 2016.
- [9] Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon, *Essentials of Management Information System 10 Edition*. 2013.
- [10] Muller, Max. *Essential of inventory management*. 2003. American Management Association:Amacom
- [11] N. Oktaviani and I. Made Widiarta, "Pada Smp Negeri 1 Buer," *J. JINTEKS*, vol. 1, no. 2, pp. 160–168, 2019.
- [12] V. M. M. Siregar, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Sekolah SMA Negeri 4 Pematangsiantar," *It J. Res. Dev.*, vol. 3, no. 1, pp. 54–61, 2018, doi: 10.25299/itjrd.2018.vol3(1).1899.
- [13] J. Broad, "System Development Life Cycle (SDLC)," *Risk Manag. Framew.*, pp. 39–45, 2013, doi: 10.1016/b978-1-59749-995-8.00005-3.
- [14] P. Wallace, *Introduction To Information Systems*. 2015.
- [15] Pressman Roger.S. 2020. *Software Engineering : A Practitioner's Approach, Seventh Edition*. New York : McGraw-Hill
- [16] S. Tilley and H. Rosenblatt, *Systems Analysis and Design, Eleventh Edition*. 2020.
- [17] Stair, M Ralph; & Reynolds W George. 2016. *Fundamentals of Information Systems*. USA: Cengage Learning Publishing.
- [18] Stair Ralph M & Reynolds George W. 2018. *Principles Of Information Systems*. Canada : Cengage Learning.